

# ANALISIS KELAYAKAN USAHA BENGKEL LAS KERTHA ASIH JAYA MELALUI PENILAIAN ASPEK FINANSIAL

Wayan Adya Wati<sup>\*1</sup>, Andung Jati Nugroho<sup>\*2</sup>

Program Studi Teknik Industri, Universitas Teknologi Yogyakarta, Jl. Glagahsari No63,  
Warungboto, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55164 e-mail:

<sup>\*1</sup>[wayanadyawati2@gmail.com](mailto:wayanadyawati2@gmail.com), <sup>\*2</sup>[andung.nugroho@uty.ac.id](mailto:andung.nugroho@uty.ac.id)

## Abstrak

Usaha bengkel las teralis jendela milik bapak gede yang awalnya berkapasitas 100 teralis jendela yang ingin dikembangkan menjadi 200 teralis jendela. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui layak atau tidak layaknya jika usaha las teralis dikembangkan dan ditambah nilai investasinya menjadi 200 teralis jendela jika ditinjau dari aspek finansialnya. Maka perlu dilakukan analisis kelayakan finansial menggunakan perhitungan *net present value* (NPV), *benefit cost ratio* (BCR), *internal rate of return* (IRR), and *payback period* (PP). Sehingga dapat disimpulkan usaha las teralis jendela dari 100 teralis jendela layak dikembangkan menjadi 200 teralis jendela. jika dilihat dari hasil perhitungan 100 teralis jendela didapatkan nilai *payback periode* adalah 7,78 periode, maka lama pengembalian modal investasi sangat cepat karena dengan pendapatan yang cukup tinggi dengan besar PP  $7,78 < 12$  periode. Nilai NPV yang didapatkan dari penelitian Rp. 436.345.610 dengan pengolahan data besarnya DCF 6% (didapatkan dari suku bunga KUR BRI 2023), dari hasil yang di dapat besar NPV  $> 0$  yang menyatakan bahwa kategori NPV  $> 0$  usaha yang dijalankan layak untuk ditingkatkan nilai investasinya menjadi 200 teralis jendela. Nilai IRR yang diperoleh dari perhitungan sebesar 28,68%, lebih besar dari (DF) yaitu 6%. Kelayakan usaha tersebut juga didukung dengan hasil perhitungan atas BCR yaitu 3,124686. Dimana kategori penilaian usaha dikatakan layak adalah dengan besar Rasio B/C  $> 1$ .

**Kata Kunci:** *Benefit Cost Ratio, Internal Rate of Return, Net Present Value, payback periode Dare*

## **BUSINESS FEASIBILITY ANALYSIS OF KERTHA ASIH JAYA WELDING WORKSHOP THROUGH FINANCIAL ASPECT ASSESSMENT**

### **ABSTRACT**

Mr. Gede initially had a window grille welding workshop business with a capacity of 100 window grilles. He wanted to expand this capacity to 200 window grilles. The purpose of this study is to determine the financial feasibility of developing a trellis welding business and increasing the investment value to 200 window grilles. To assess the feasibility, an economic analysis using net present value (NPV), benefit-cost ratio (BCR), internal rate of return (IRR), and payback period (PP) calculations is necessary. Based on the analysis, it can be concluded that expanding the window grille welding business from 100 to 200 window grilles is worthwhile. The calculation for 100 window grilles shows a payback period of 7.78 periods, indicating a fast return on investment as the income is relatively high within a PP of  $7.78 < 12$  periods. The NPV value obtained from the research is Rp 436,345,610 with a discount rate of 6% (based on the 2023 BRI KUR interest rate). The positive NPV value indicates that the business is worthy of increasing its investment value to 200 window grilles. The calculated IRR value is 28.68%, which is higher than the discount rate of 6%. Furthermore, the BCR calculation result is a ratio of 3.124686, indicating the feasibility of the business as the B/C ratio is  $> 1$ .

**Keywords:** Benefit Cost Ratio, Internal Rate of Return, Net Present Value, Dare payback period

## DAFTAR PUSTAKA

- Akiang, M., Ayustia, R., & Kristianto, A. H. (2020). Studi Kelayakan Bisnis Hidroponik Tinjauan Aspek Finansial (Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Shanti Bhuana, Bengkayang, Kalimantan Barat). *Management and Sustainable Development Journal*, 2(2), 18-26.
- Casban, C., Kosasih, M., & Emika, E. (2023). Kelayakan Bisnis Kuliner Mentai Rice Menggunakan Metode Feasibility Study. *JURMATIS: Jurnal Manajemen Teknologi dan Teknik Industri*, 5(1).
- MAL, P. P. P. Analisis Kelayakan Finansial Tambang Batubara Bayung Lencir Untuk Keputusan Investasi PT. MAL.
- Muhammad, R., Apriyani, M., Saty, F. M., & Berliana, D. (2023). Analisis Kelayakan Usaha Industri Tempe Di Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 9(1), 1287-1300.
- Qulubi, M. H. (2023). Analisis Kelayakan Finansial Dan Non Finansial Budidaya Udang Vannamei (*Litopenaeus Vannamei*) Dengan Teknologi Berbeda Di Desa Purworejo Kecamatan Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur (Doctoral Dissertation, Universitas Lampung).
- Sagala, A., & Nugroho, Y. (2023). Analisis Kelayakan Finansial Budidaya Jamur Tiram (*Pleurotus Osreatus*) Pada Usaha Raja Qulat Mushroom Di Desa Kuta Blang Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan. *Jurnal Pertanian Agros*, 25(1), 538-548.
- Simanjuntak, R., Tuah, H., & Sianturi, R. R. N. J. (2023). Analisis Financial Rumah Produksi Kopi SAABAS di Kecamatan Pamatang Sidamanik Kabupaten Simalungun. *Jurnal Agrilink: Kajian Agribisnis dan Rumpun Ilmu Sosiologi Pertanian (Edisi Elektronik)*, 5(1), 1-12.
- Tumanggor, N. P., & Rachmawati, T. R. I. (2023). Analisis Financial Distress Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *EKONOMIA*, 11(4), 353-360.
- Wahyudin, W., Noor, T. I., & Kurnia, R. (2023). Analisis Kelayakan Finansial Agroindustri Keripik Pisang (Studi Kasus Pada Agroindustri Keripik Pisang Karya Ayu Di Desa Pusakanagara Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 10(1), 315-326.
- Yakup, M., Sujarwo, S., & Fahriyah, F. (2023). Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Cengkeh di Kecamatan Latambaga Kabupaten Kolaka Provinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 7(1), 186-196.